

**HUBUNGAN STATUS GIZI DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF  
DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA  
(USIA 12 – 59 BULAN) DI RSUD BANGLI TAHUN 2021-2022**

**Oleh**

**Kadek Gita Dian Savitri, NIM 2018011025**

**Jurusan Kedokteran**

**ABSTRAK**

Pneumonia adalah infeksi akut jaringan paru-paru (alveoli). Gejala pneumonia pada balita ditandai dengan batuk dan atau tanda kesulitan bernapas, yaitu napas cepat, kadang dapat disertai dengan tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam. Pneumonia adalah penyebab kematian utama pada balita di dunia. WHO bersama UNICEF menyebutkan bahwa pneumonia pada balita merupakan *the forgotten killer* (pembunuh yang terlupakan) akibat tingginya laporan kematian balita yang disebabkan oleh pneumonia, tetapi masih kurangnya perhatian yang diberikan terhadap kasus ini. Tiap tahunnya, terjadi lebih dari 150 juta kasus yang menyebabkan lebih dari 1,3 juta kematian di negara berkembang. Secara nasional, pada tahun 2021 cakupan penemuan pneumonia sebesar 31,4%. Beberapa faktor risiko kejadian pneumonia pada balita, antara lain adalah status gizi dan pemberian ASI eksklusif. Kedua faktor risiko tersebut berkaitan dengan kekebalan tubuh balita terhadap infeksi. Pada tahun 2017 – 2019, Bangli menjadi kabupaten dengan cakupan penanganan pneumonia terendah di Bali. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional pendekatan *case control*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Persentase berat badan normal dan pemberian ASI eksklusif pada balita dengan pneumonia sama, yaitu sebesar 92,9%. Berdasarkan hasil uji *Fisher's Exact Test* terhadap variabel status gizi dan kejadian pneumonia didapatkan nilai  $p=1,000$ . Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian pneumonia pada balita di RSUD Bangli. Sementara hasil uji *Fisher's Exact Test* terhadap variabel pemberian ASI eksklusif dengan kejadian pneumonia didapatkan nilai  $p=1,000$  sehingga disimpulkan tidak terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian pneumonia pada balita di RSUD Bangli. Analisis multivariat yang dilakukan menunjukkan bahwa status gizi dan pemberian ASI eksklusif secara simultan tidak berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita.

Kata kunci : pneumonia, balita, status gizi, ASI eksklusif

**THE RELATIONSHIP OF NUTRITIONAL STATUS AND EXCLUSIVE  
BREASTFEEDING WITH THE INCIDENT OF PNEUMONIA  
IN TODDLER (AGE 12 – 59 MONTHS)  
AT BANGLI HOSPITAL IN 2021-2022**

**By**

**Kadek Gita Dian Savitri, NIM 2018011025**

**Department of Medicine**

**ABSTRACT**

Pneumonia is an acute infection of lung tissue (alveoli). Symptoms of pneumonia in toddlers are characterized by coughing and/or signs of difficulty breathing, namely rapid breathing, sometimes accompanied by pulling the lower chest wall inward. Pneumonia is the main cause of death in children under five in the world. WHO together with UNICEF stated that pneumonia in toddlers is the forgotten killer due to the high number of reports of under-five deaths caused by pneumonia, but there is still a lack of attention given to this case. Each year, there are more than 150 million cases which cause more than 1.3 million deaths in developing countries. Nationally, in 2021 the coverage of pneumonia discoveries will be 31.4%. Several risk factors for pneumonia in toddlers include nutritional status and exclusive breastfeeding. These two risk factors are related to the toddler's immunity to infection. In 2017 – 2019, Bangli was the district with the lowest pneumonia treatment coverage in Bali. This research is an observational analytical research approach *case control*. Sampling technique which is used is *purposive sampling* with inclusion and exclusion criteria. The percentage of normal body weight and exclusive breastfeeding for toddlers with pneumonia is the same, namely 92.9%. Based on *Fisher's Exact Test* for the variables of nutritional status and incidence of pneumonia, the value of  $p=1,000$  was obtained. Thus, it can be concluded that there is no relationship between nutritional status and the incidence of pneumonia in toddlers at Bangli Regional Hospital. Meanwhile results of *Fisher's Exact Test* for the variable of exclusive breastfeeding and the incidence of pneumonia, the value of  $p = 1,000$  was obtained, so it was concluded that there was no relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of pneumonia in toddlers at Bangli Regional Hospital. Multivariate analysis carried out showed that nutritional status and exclusive breastfeeding were not related to the incidence of pneumonia in toddlers.

Key words: pneumonia, toddlers, nutritional status, exclusive breastfeeding